

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah tanggung jawab dan kompetensi akuntan terhadap teknologi informasi dari perspektif mahasiswa.

3.2 Populasi & Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen atau unit yang akan dianalisis (Bandur, 2018). Penelitian ini ingin memahami tanggung jawab dan kompetensi akuntan terhadap teknologi informasi dari perspektif mahasiswa. Maka, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Akuntansi di Semarang.

3.3 Sampel

3.3.1 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah proses untuk menentukan sampel dari populasi yang telah ditentukan. Teknik ini bertujuan untuk menentukan sampel yang dapat merepresentasikan populasi penelitian.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel *non-probability*, yang terdapat karakteristik khusus untuk tujuan analisis data. Kriteria sampel yang ditetapkan untuk penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi dari Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Semarang. Kriteria yang dibutuhkan adalah mahasiswa S1 Akuntansi yang telah mendapatkan mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi/Komputer. Kriteria tersebut dipilih dengan harapan mahasiswa telah memahami konsep hubungan antara akuntansi dengan teknologi informasi berbasis komputerisasi serta implementasinya pada perusahaan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang merupakan jumlah responden yang akan diteliti dengan melakukan seleksi pada elemen-elemen suatu populasi dengan tujuan hasil dari seleksi tersebut dapat merepresentasikan keseluruhan karakteristik yang ada (Abdullah, 2015, hal. 227).

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi di Kota Semarang yang telah menerima mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi/Komputer.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Siedlecki, 2020) penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan individu, peristiwa, atau kondisi dengan mempelajarinya sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif kuantitatif menyajikan tahap lanjut dari observasi, yaitu melakukan klasifikasi kemudian mengukur besar atau distribusi sifat-sifat itu diantara anggota-anggota kelompok tertentu (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018).

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama (individu/perorangan) (Abdullah, 2015, hal. 246). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner secara *online*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini akan dikumpulkan dengan metode survei. Penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei digunakan untuk mengukur gejala-gejala atau isu-isu yang ada tanpa memperhatikan hubungan antar variabel, lebih menggunakan data yang ada untuk memecahkan masalah yang ada daripada pengujian hipotesis (Abdullah, 2015, hal. 220).

Survei dalam penelitian ini akan dilaksanakan dengan membagikan kuesioner kepada para responden secara *online* menggunakan *Google Form*.

3.6 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah Kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan, kemudian menyebarkan daftar pertanyaan tersebut kepada para responden dengan tujuan mendapatkan respon atas daftar pertanyaan tersebut (Abdullah, 2015, hal. 248). Kuesioner penelitian ini berasal dari jurnal Junger da Silva yang berjudul "*Accountants' IT responsibilities and competencies from astudent perspective*" tahun 2020.

3.7 Pengujian Alat Pengumpulan Data

Pengujian alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Berikut adalah komponen yang akan diuji :

3.7.1 Uji Validitas

Validitas instrumen adalah tingkat ketepatan instrumen penelitian dalam mengukur sesuatu. Validitas suatu penelitian berkaitan dengan bagaimana peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur (Abdullah, 2015, hal. 258). Tujuan dari uji validitas penelitian adalah untuk mengukur ketepatan alat yang digunakan dalam penelitian yang menekankan bukti, objektivitas, kebenaran, nalar, deduksi, fakta dan data numerik. Indikator penelitian ini dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan nilai yang menunjukkan konsistensi alat pengukur dalam mengukur gejala yang timbul (Abdullah, 2015, hal, 260). Instrumen penelitian yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya dan konsisten meskipun telah diuji berulang kali diwaktu yang berbeda. Kuesioner penelitian ini dapat dinyatakan valid apabila nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,70

3.8 Desain Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu gambaran atas fenomena tertentu (Sholikhah, 2016).

Statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan dalam tabel distribusi frekuensi menggunakan mode dan median sebagai ukuran tendensi sentral.

3.8.2 Tendensi Sentral

Tendensi sentral adalah pusat distribusi frekuensi data dari nilai tengah yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu distribusi frekuensi data kuantitatif (Budiwanto, 2017, hal.15). Pengukuran tendensi sentral dalam penelitian ini menggunakan skor tengah (*median*) dan skor terbanyak (*modus*).

a. Skor Tengah (*median*)

Skor tengah adalah skor yang membatasi separuh bagian bawah dan separuh bagian atas suatu distribusi frekuensi.

b. Mode (*modus*)

Modus merupakan skor dalam distribusi frekuensi yang memiliki tingkat frekuensi terbanyak.